

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga merupakan suatu proses kegiatan belajar untuk memahami sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami. Proses kegiatan belajar terjadi karena interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungannya untuk mendapatkan informasi, wawasan dan pengetahuan.

Pembangunan pendidikan seharusnya lebih diutamakan sehingga tercipta sumber daya yang kompeten dan kita bisa mengolah hasil bumi dan kekayaan negeri sendiri. Tidak hanya itu jika pendidikan dijadikan kekuatan utama dalam negara dengan menghasilkan orang – orang yang berbakat pada bidangnya masing – masing dan memperbaiki segala aspek – aspek yang ada didalam negara, maka bukanlah hal yang tidak mungkin sebuah negara bisa menjadi negara maju dan dapat bersaing sampai dunia kanca Internasional. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab peserta didik dan tenaga pendidik saja, tetapi peran orang tua, lingkungan dan pemerintah juga sangat diperlukan. Persoalan yang tidak kalah penting yaitu masalah prestasi belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran Seni Budaya pada bidang seni rupa.

Pendidikan Seni Budaya diajarkan disekolah-sekolah karena keunikan dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik yang terletak

pada pemberian pengalaman estetik dalam kegiatan apresiasi dan berkreasi. Pendidikan seni sebagai bagian di dalam tujuan pendidikan nasional, yaitu berperan dalam mengembangkan kehidupan individu dalam pengembangan kepribadiannya baik dalam aspek kecerdasan dan keterampilan. Seni Budaya mencakup empat aspek didalamnya yaitu seni rupa, seni tari, seni musik dan seni teater. Pada materi seni rupa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan apresiasi dan kreativitas peserta didik. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan kreativitas anak adalah melakukan kegiatan yang menyenangkan untuk berfikir dan berimajinasi berupa kegiatan keterampilan. Kegiatan keterampilan yang dipilih adalah Mozaik.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan Observasi di SMP Negeri 29 Medan, guru hanya memberikan contoh gambar yang dikerjakan siswa. Selain itu juga guru belum memperkenalkan teknik mozaik secara keseluruhan, hanya berpatokan pada media yang konvensional digunakan seperti kertas warna maupun kaca sebagai bahan membuat karya mozaik. Pembelajaran mozaik hanya berdasarkan teori, kurang melakukan praktik dalam pengaplikasian teorinya. Pengetahuan dalam proses pembuatan mozaik sangat penting diketahui karena akan mempengaruhi hasil karya. Kurangnya pengetahuan proses pembuatan karya siswa jadi tidak semangat dalam membuat kerajinan tangan, karna karya yang di hasilkan pun kurang maksimal, Siswa mengalami banyak kesulitan mulai dari mencari ide bagaimana cara menciptakan karya kerajinan yang menarik, unik dan kreatif.

Berdasarkan observasi, mengenai Karya Mozaik yang di bahas pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di SMP Negeri 29 Medan. Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang maksimalnya karya mozaik, yaitu siswa cenderung tidak mengikuti langkah – langkah yang sudah diberikan oleh guru mereka dalam proses berkarya. Kurangnya sarana pendukung proses pembelajaran terhadap alat dan bahan dalam berkarya mozaik juga membuat proses belajar praktik kurang berjalan dengan baik dan suasana belajar menjadi kurang kondusif. Minat belajar siswa juga menjadi kendala dalam proses berkarya, karena tidak semua siswa menyukai seni khususnya seni rupa. Di dalam satu kelas, setiap siswa mempunyai kemampuannya masing – masing ada beberapa siswa yang mempunyai kemampuan dalam bidang pelajaran seni rupa dan ada beberapa siswa mempunyai kemampuan di bidang pelajaran lainnya. Siswa yang mempunyai kemampuan dalam seni mempunyai keinginan besar dalam belajar seni rupa dan hasil karyanya juga bagus. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam bidang seni maka minatnya akan seni rupa sedikit dan hasil karyanya kurang maksimal.

Pengetahuan siswa mengenai mozaik kurang luas, siswa hanya terpaku pada teknik mozaik dengan bahan yang sudah ada yang biasanya terdapat pada buku-buku pelajaran, kurangnya pemahaman berkarya mozaik dengan prinsip - prinsip desain dan unsur – unsur desain . Sehingga dalam mengembangkan mozaik hasil karya siswa belum baik. Rendahnya kemampuan dan ketrampilan siswa dalam berkarya mozaik juga menjadi kendala bagi siswa dalam berkarya mozaik karena pemahaman siswa terhadap bahan – bahan yang digunakan, sehingga siswa

kurang mampu menerapkan prinsip - prinsip desain dan unsur – unsur desain dalam berkarya teknik mozaik dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengatasi masalah yang ada, peneliti melakukan penelitian mengenai menggambar fauna dengan teknik mozaik bermedia kancing menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik Cluster Random Sampling. Masalah tersebut perlulah diatasi agar hasil belajar seni rupa dapat diperbaiki dan menjadi baik. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut, karena peneliti ingin meneliti dengan kondisi permasalahan yang sebenarnya dan ingin mempertahankan hasil menggambar fauna menggunakan teknik mozaik bermedia kancing dan meninjau hasil karya siswa.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Hasil Gambar Fauna Dengan Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Kancing Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengamatan karya beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan belum mendapatkan hasil yang baik dalam mengembangkan media pada karya mozaik.
2. Guru belum memperkenalkan teknik mozaik secara keseluruhan, hanya berpatokan pada media yang umum digunakan seperti kertas warna maupun kaca sebagai bahan membuat karya mozaik..

3. Kurangnya sarana pendukung proses pembelajaran terhadap alat dan bahan yang akan digunakan dalam berkarya seni rupa, sehingga membuat proses belajar praktik kurang berjalan dengan baik.
4. Berdasarkan observasi awal pemahaman siswa mengenai mozaik masih sangat kurang luas dikarenakan rendahnya kemampuan dan ketrampilan siswa dalam berkarya.
5. Berdasarkan hasil pengamatan, pemahaman siswa mengenai teori unsur – unsur seni rupa dan prinsip – prinsip desain desain masih kurang luas.
6. Dari hasil observasi awal penerapan unsur – unsur seni rupa (garis, bidang, warna, tekstur, dan ukuran) dan prinsip – prinsip desain (kesatuan, keseimbangan, irama dan penekanan) dalam berkarya mozaik masih kurang bagus.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penelitian dalam kemampuan, waktu, tenaga dan biaya serta mengingat bahwa permasalahan yang berkaitan pengajaran seni cukup luas, maka masalah penelitian ini dibatasi yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan dalam mengembangkan media pada karya mozaik, hanya berpatokan pada media yang umum digunakan seperti kertas warna maupun kaca sebagai bahan membuat karya mozaik..
2. Potensi pengembangan menggambar fauna dengan teknik mozaik berdasarkan penerapan unsur – unsur seni rupa (garis, bidang, warna, tekstur, dan ukuran) dan prinsip – prinsip desain (kesatuan, keseimbangan,

irama dan penekanan). Hasil karya ditinjau dari beberapa aspek seperti kesatuan, bentuk, warna dan tekstur, untuk pengembangan potensi pada teknik mozaik yang dapat diterapkan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan dalam membuat karya gambar fauna dengan teknik mozaik?
2. Bagaimana karya gambar fauna dengan teknik mozaik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan jika ditinjau dari beberapa aspek seperti kesatuan, bentuk, warna dan tekstur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan secara umum dalam membuat karya gambar fauna dengan teknik mozaik berbahan kancing
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil gambar fauna yang meliputi aspek kesatuan, bentuk, warna dan tekstur di kelas VIII SMP Negeri 29 Medan

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian terlaksana, maka diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat, baik bagi peneliti, masyarakat, lembaga, atau orang lain.

1. Manfaat Praktis :

- a. Bagi peneliti, Memperluas wawasan, pengetahuan serta pengalaman di teknik mozaik, khususnya dalam memahami media dalam teknik mozaik.
- b. Bagi SMP Negeri 29 Medan hasil penelitian ini bisa memberi kritikan yang positif dalam pengembangan materi mozaik serta mengembangkan bakat dan kreativitas seni siswa SMP Negeri 29 Medan.
- c. Bagi Universitas Negeri Medan, menambah literatur keperpustakaan dibidang penelitian khususnya dalam sebuah karya seni Mozaik.

2. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis bisa menambah pengetahuan tentang karya seni mozaik dan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya alam dan manusia.
- b. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai bentuk, proporsi dan warna pada karya mozaik menggunakan bahan kancing.